

## PENYULUHAN IMUNISASI DASAR DAN ASI EKSKLUSIF

**Dona Tri Sundari<sup>1</sup>, Ita Rusmiati<sup>2</sup>, Rindi Oktavia<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi D III Kebidanan, STIKES Mitra Adiguna Palembang

*e-mail* : dtrisundari@gmail.com<sup>1</sup>, itarusmiati@gmail.com<sup>2</sup>, rindiokt@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstrak

Dalam upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan terutama bayi dan anak, maka di perlukan kesehatan seperti peningkatan terhadap upaya pencegahan suatu penyakit dan peningkatan terhadap pelayanan pengobatan. Penyebab langsung masalah gizi adalah penyakit infeksi dan Kurangnya asupan gizi seimbang. Imunisasi dasar yang tidak lengkap dan tidak mendapat ASI eksklusif merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya infeksi. Imunisasi berperan penting dalam pembentukan kekebalan tubuh balita, anak yang mendapatkan imunisasi lengkap memiliki daya imun yang lebih kuat, pemberian ASI kurang dari 6 bulan lebih berisiko dari pada balita yang diberikan asi 6 bulan terhadap infeksi dan kekurangan gizi, kehilangan mineral tubuh, serta penghambatan pertumbuhan yang mengakibatkan gizi buruk dan kejadian stunting pada anak. Strategi meningkatkan status gizi masyarakat dan penanggulangan masalah gizi untuk menurunkan angka kematian bayi dan balita terus digerakan. Imunisasi merupakan program penting dalam rangka percepatan perbaikan derajat kesehatan, karena Penyakit infeksi merupakan penyebab gizi buruk bahkan kematian anak. Belum tercapainya target cakupan imunisasi dasar lengkap dan cakupan ASI eksklusif menyebabkan prevalensi masalah gizi balita di Indonesia masih tinggi. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk Memberikan informasi tentang manfaat dari Imunisasi dan ASI Eksklusif dan menumbuhkan kesadaran orangtua bayi di daerah binaan untuk mengetahui tentang Imunisasi lengkap dan ASI Eksklusif. Media yang digunakan dalam penyuluhan yaitu berupa leaflet, sedangkan metode yang digunakan adalah metode diskusi dan Tanya jawab. Kesimpulan dalam kegiatan ini yaitu sasaran objek Imuniasi dan ASI Eksklusif pada ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan. Berdasarkan hasil dari kegiatan diatas diharapkan menumbuhkan kesadaran orangtua bayi di daerah binaan untuk memberikan Imunisasi lengkap dan ASI Eksklusif.

**Kata Kunci** : Imunisasi, ASI Eksklusif, Bayi.

### Abstract

In an effort to improve health status, especially for infants and children, health is needed such as increasing efforts to prevent disease and increasing treatment services. The direct causes of nutritional problems are infectious diseases and lack of balanced nutrition. Incomplete basic immunization and not getting exclusive breastfeeding are one of the factors that cause infection. Immunization plays an important role in the formation of a toddler's immune system, children who receive complete immunizations have a stronger immune system, breastfeeding for less than 6 months is more at risk than toddlers who are breastfed for 6 months against infections and malnutrition, loss of body minerals, and growth inhibition. which results in malnutrition and stunting in children. Strategies to improve the nutritional status among the community and overcome nutritional problems to reduce infant and under-five mortality rates continue to be mobilized. Immunization is an important program in order to question-and-answer the improvement of health status because infectious diseases are the cause of malnutrition and even child mortality. The target of complete basic immunization coverage and exclusive breastfeeding coverage has not been achieved, causing the prevalence of nutritional problems for children under five in Indonesia is still high. The purpose of this community service is to provide information about the benefits of immunization and exclusive breastfeeding and to raise awareness among parents of babies in the target area to know about complete immunization and exclusive breastfeeding. The media used in the counseling is in the form of leaflets, while the method used is the method of discussion and question and answer. The conclusion of this activity is that the object of immunization and exclusive breastfeeding is for mothers who have babies aged 0-6 months. Based on the results of the above activities, it is expected to raise awareness among the parents of babies in the target area to provide complete immunizations and exclusive breastfeeding.

**Keywords**: Immunizations, Exclusive Breastfeeding, Babies

## PENDAHULUAN

Dalam upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan terutama bayi dan anak, maka di perlukan kesehatan seperti peningkatan terhadap upaya pencegahan suatu penyakit dan peningkatan terhadap pelayanan pengobatan. Untuk memenuhi tujuan tersebut pemerintah harus memberikan pelayanan yang terbaik.

Kegiatan imunisasi merupakan upaya yang paling cost effective dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD31) yang diharapkan akan berdampak pada penurunan angka kematian bayi dan balita (Hadianti, dkk, 2015).

Imunisasi merupakan bentuk intervensi kesehatan yang sangat efektif dalam menurunkan angka kematian bayi dan balita. Dengan imunisasi berbagai penyakit seperti TBC, Difteri Pertusis Teatnus, Hepatitis B, polio mielititis, dan campak dapat dicegah. Pentingnya pemberian imunisasi dapat dilihat dari banyaknya balita yang meninggal akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD31). Hal itu sebenarnya tidak perlu terjadi karena penyakit-penyakit tersebut bisa dicegah dengan imunisasi. Oleh karena itu, untuk mencegah balita menderita beberapa penyakit yang berbahaya, imunisasi pada bayi dan balita harus lengkap serta diberikan sesuai jadwal. Pemberian imunisasi, akan merangsang terbentuknya antibodi dalam tubuh. Antibodi yang akan dihasilkan oleh tubuh sebagai respon dari masuknya vaksin ke dalam tubuh adalah respon primer berupa pembentukan imunoglobulin M (IgM) yang akan berperan dalam proses opsonin dan lysine dan imunoglobulin G (IgG) yang berperan dalam proses neutralizing (Hidayatullah, Helmi & Aulia, 2014). Imunisasi dapat merangsang aktivasi dari sel B dan sel T memory, sehingga respon imunitas dalam tubuh akan menjadi lebih cepat dan juga dapat memicu aktivasi dari sel T CD8+ yang berperan dalam proses penghancuran virus intraseluler sehingga dapat membatasi penyebaran infeksi atau mengeliminasi pathogen yang masuk (Hadianti, dkk, 2015).

ASI eksklusif atau lebih tepat pemberian ASI (air susu ibu) secara eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja, setelah 30 menit post natal (setelah lahir) sampai usia 6 bulan, tanpa tambahan cairan lain seperti : susu formula, sari buah, air putih, madu, air teh, dan tanpa tambahan makanan padat seperti buah-buahan, biskuit, bubur susu, bubur nasi, dan nasi tim (Walyani dan Purwoastuti, 2020). ASI eksklusif juga merupakan nutrisi lengkap, meningkatkan daya tubuh, meningkatkan kecerdasan mental dan emosional yang stabil serta spiritual yang matang diikuti perkembangan sosial yang baik, mudah dicerna dan diserap, memiliki komposisi lemak, karbohidrat, kalori, protein dan vitamin, perlindungan penyakit infeksi, perlindungan alergi karena didalam ASI mengandung antibodi, memberikan rangsang intelegensi dan saraf, meningkatkan kesehatan dan kepandaian secara optimal (Mufdlilah, 2017). Pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih jauh dari harapan. Secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif pada tahun 2017 sebesar 61,33%. Namun, angka ini belum mencapai dari target cakupan ASI eksklusif yang ditetapkan oleh pemerintah, yaitu 80% (Kemenkes, 2018).

Dari permasalahan tersebut maka sangat dibutuhkan suatu usaha bagi tenaga Kesehatan untuk mendapatkan cakupan yang lebih besar lagi menuju target yang sudah ditentukan yaitu salah satunya dengan terus memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya imunsasi dasar lengkap dan ASI Eksklusif dengan cara memberikan penyuluhan.

## METODE

Rancangan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa penyuluhan dengan menggunakan leaflet yang dilakukan dengan metode Tanya jawab kepada objek sasaran penyuluhan. Kegiatan dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Untuk tahap pertama yaitu tahap persiapan seperti kelengkapan media yang akan digunakan seperti leaflet. Tahap kedua pelaksanaan yang merupakan jalannya suatu kegiatan dalam penyuluhan. Tahap terakhir adalah evaluasi dengan menanyakan kembali dengan sasaran objek penyuluhan mengenai materi imunsasi dasar lengkap dan ASI Eksklusif dan tujuan dilakukannya kegiatan penyuluhan imunsasi dasar lengkap dan ASI Eksklusif. Sasaran kegiatan ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 0- 6 bulan di kelurahan Talang Jambe Palembang. Alat yang digunakan dalam kegiatan yaitu menggunakan leaflet. Kegiatan ini dilaksanakan dalam satu periode waktu yaitu pada tanggal 25 Mei 2022 di kelurahan Talang Jambe Palembang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilaksanakan di Kelurahan Talang Jambe Palembang ini adalah penyuluhan dengan sasaran objek penyuluhan adalah ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi dan Tanya jawab oleh sasaran. Media yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah Leaflet dan memiliki keuntungan dan kemudahan dalam hal mengembangkan bahan dan mempermudah dalam menjelaskan materi. Hasil dan pembahasan dalam penyuluhan di kelurahan talang jambe Palembang ini akan dijelaskan berdasarkan tahapan-tahapan berikut

### a. Tahapan persiapan

1. Menyiapkan SAP, laptop, pointer, materi, leaflet, LCD, proyektor dan sound system, serta menyiapkan tempat untuk demonstrasi
2. Penyuluhan yang di berikan tentang imunsasi dasar lengkap dan ASI Eksklusif dan menumbuhkan kesadaran orangtua bayi di daerah binaan untuk memberikan imunsasi dasar lengkap dan ASI Eksklusif kepada bayi nya.
3. Kegiatan yang dilakukan berupa memberikan informasi tentang pemberian imunsasi dasar lengkap dan ASI Eksklusif yang benar untuk menunjang pemenuhan gizi yang baik.

### b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menghadirkan ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan yang berada di RT.22 kel.Talang Jambe Palembang. Kegiatan ini berupa kegiatan penyuluhan mengenai imunsasi dasar lengkap dan ASI Eksklusif untuk menunjang pemenuhan gizi yang baik



**Gambar 1. Tahap pelaksanaan**

### c. Evaluasi Kegiatan

Tahap ketiga pada kegiatan ini adalah tahap evaluasi. Berdasarkan kegiatan penyuluhan ini, penyuluhan berjalan sesuai dengan perencanaan. Seluruh peserta dapat mengikuti penyuluhan hingga selesai. Peserta terlihat memperhatikan penyampaian materi dan berperan aktif dalam penyuluhan. Hal ini terlihat dari pertanyaan yang diajukan dan ikut aktif dalam memberikan jawaban pada saat evaluasi.

Setelah dilakukan kegiatan, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta dapat menjelaskan kembali tentang apa itu imunsasi dasar lengkap dan ASI Eksklusif
- 2) Peserta dapat menjelaskan kembali tujuan dan manfaat imunsasi dasar lengkap dan ASI Eksklusif

Dengan demikian, kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat membuat perubahan bagi ibu-ibu untuk memahami pentingnya dari pemberian imunsasi dasar lengkap dan ASI Eksklusif yang benar untuk menunjang pemenuhan gizi yang seimbang dan penting untuk Kesehatan bayi sehingga menciptakan generasi yang sehat dan berkualitas.

## SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan ini adalah program pengabdian pada masyarakat khususnya ibu yang mempunyai Bayi usia 0-6 bulan. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan tiga tahap, tahapan

pertama yaitu tahap persiapan meliputi : persiapan rencana yang akan dilakukan pada saat penyuluhan, tahapan kedua yaitu tahap kegiatan meliputi : tanya jawab tentang materi imunisasi dasar lengkap dan ASI Eksklusif, dan tahap ketiga yaitu tahap Evaluasi meliputi : Kegiatan penyuluhan secara berkala dan kesadaran ibu-ibu mengenai pentingnya dari imunisasi dasar lengkap dan ASI Eksklusif yang benar untuk menunjang pemenuhan gizi yang baik. Diharapkan penyuluhan ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu-ibu yang mempunyai bayi dan diharapkan juga para tokoh masyarakat dapat mendukung kegiatan-kegiatan penyuluhan mengenai kesehatan masyarakat, sehingga masyarakat mulai sadar dan meningkatkan kesejahteraan bagi ibu dan bayi untuk menciptakan generasi yang berkualitas. Dengan demikian dapat menciptakan kehidupan yang lebih sehat dan lebih peduli dengan kesehatan setiap anggota masyarakat.

#### **SARAN**

Diharapkan seluruh peserta mampu menambah pengetahuan tentang pentingnya dari pemberian imunisasi dasar lengkap dan ASI Eksklusif untuk menunjang pemenuhan gizi baik dan hendaknya lebih rutin dalam mengikuti kegiatan penyuluhan yang ada serta diharapkan bagi tenaga kesehatan dapat terus merutinkan kegiatan penyuluhan kesehatan bagi masyarakat.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam kegiatan penyuluhan dan publikasian artikel ini. Beberapa pihak tersebut diantaranya: (1) STIKES Mitra Adiguna Palembang yang telah bersedia menyediakan tempat, (2) Masyarakat kelurahan Talang Jambe Palembang (3) Tokoh masyarakat di kelurahan Talang Jambe Palembang(4) Semua pihak yang membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sitorus, R. S., & Silalahi, K. L. (2020). Promosi Kesehatan Tentang Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan Priority*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.34012/jukep.v3i1.801>
- Dianty, M., Putri, R.D., dkk. 2017. *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta : Penerbit ANDI2.
- Hanifa Wiknjosastro. 2012. *Ilmu Kebidanan*. Ed.6. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Hidayatullah, L. M, Helmi, Y & Aulia, H.(2014). Hubungan Antara Kelengkapan Imunisasi Dasar Dan Frekuensi Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita Yang Datang Berkunjung Ke Puskesmas Sekip Palembang 2014. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, Volume 3(3).
- Kemenkes. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). Book [Internet]. 2018;44(8):1–200.
- WHO/UNICEF. (2012). *Global Nutriion Target 2025.Breastfeeding Policy Brief*.WHO/MNH/NHD 14.7.